



PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS IV MI NURUR-ROHMAN JEMBER

Mawaddatul Jannah

*Pendidikan Bahasa Arab, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
mawaddatu:jannah@gmail.com*

Corresponding: 082232574285

Abstrak

Pembelajaran bahasa Arab merupakan hal yang penting dalam kurikulum pendidikan formal, terkhusus pada sekolah madrasah. Dalam melaksanakan sebuah sistem pembelajaran tidak akan lepas dengan berbagai problem yang dihadapi peserta didik maupun pendidik. Tujuan peneliti ini untuk menganalisis problematika pembelajaran bahasa Arab di Mi Nurur-Rohman Jember agar mengetahui faktor-faktor lingustik dan nonlingustik yang menjadi penyebab munculnya kesulitan dalam pembelajaran bahasa arab bagi peserta didik kelas IV dan memaparkan solusi untuk memecahkan problematika yang ada. Metode penelitiannya menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber datanya berasal dari sumber data sekunder dan primer. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan observasi langsung DI kelas IV Mi Nurur-Rohman Jember. Hasil penelitian menunjukkan bahwa problem dalam faktor linguistik terjadi pada bunyi, kosa kata, tulisan, tata bahasa dan morfologi. Sedangkan dalam faktor non linguistik terjadi pada pendidik, minat peserta didik, bahan ajar, dan lingkungan. Adapun solusi dalam mengatasi problem tersebut peneliti menawarkan media permainan edukasi yang bervariasi kepada pendidik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa arab.

Kata Kunci: *Problematika, Pembelajaran, Bahasa Arab*

مستخلص البحث

تعليم اللغة العربية مهم في مناهج التعليم الرسمي ، وخاصة في المدارس الدينية. في تنفيذ نظام التعلم لن يتم فصلها عن مختلف المشاكل التي يواجهها الطلاب والمعلمين. الغرض من هذا الباحث هو تحليل مشاكل تعلم اللغة العربية في مي نورور-رحمان جمبر من أجل تحديد العوامل اللغوية وغير اللغوية التي تسبب صعوبات في تعلم اللغة العربية لطلاب الصف الرابع وتقديم حلول لحل المشاكل القائمة. تستخدم طريقة البحث البحث النوعي الوصفي. مصدر البيانات يأتي من مصادر البيانات

الثانوية والأولية. تقنيات جمع البيانات مع المقابلات والمراقبة المباشرة في الفئة الرابعة مي نورور-روهمان جمبر. أظهرت النتائج أن مشاكل العوامل اللغوية تحدث في الصوت والمفردات والكتابة والقواعد والتشكيل. بينما تحدث العوامل غير اللغوية في المعلمين ومصالح المتعلمين والمواد التعليمية والبيئة. أما بالنسبة للحل للتغلب على المشكلة ، فإن الباحثين يقدمون وسائط ألعاب تعليمية متنوعة للمعلمين لزيادة اهتمام الطلاب بتعلم اللغة العربية.

الكلمات الرئيسية: المشاكل، تعليم، اللغة العربية

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat yang digunakan seseorang untuk dijadikan alat berkomunikasi didalam kehidupan sehari-hari dengan perorangan atau kelompok masyarakat (Haeril, 2021) Bahasa sangat erat hubungannya dengan manusia sebagai alat untuk menyampaikan suatu dalam pikiran dan perasaan. (Nandang Sarip Hidayat, 2012) maka dari itu bahasa sangatlah urgen dalam kehidupan manusia. Begitu pula bahasa arab yang sudah resmi menjadi bahasa internasional dan sebagai pengantar bahasa untuk memahami Al-Qur'an (Amiruddin, and Fatmawati, 2011). Bahasa arab merupakan bahasa yang sudah dijadikan materi khusus disetiap jenjang pendidikan karna bahasa arab merupakan dasar untuk mempelajari agama islam secara umum, untuk menguasai maharoh bahasa arab, dan untuk kepentingan profesi dsb. (Ahmad Solkan, 2021)

Munculnya problematika dalam pembelajaran bahasa arab karena terdapat beberapa faktor yang menjadi hambatan bagi siswa-siswi mi nurur-rohman jembar. Adapun faktor-faktornya adalah faktor linguistik yaitu:., tulisan, fonologi, morfologi, dan gramatikal. Sedangkan dalam faktor non lingustik yaitu: lingkungan, minat dan motivasi belajar, dan metode pembelajaran. Sesuai yang dipaparkan oleh wa muna dalam bukunya (Siti Maesaroh, .

Tujuan peneliti ini untuk menganalisis problematika pembelajaran di Mi Nurur-Rohman Jember agar mengetahui faktor-faktor lingustik dan nonlingustik yang menjadi penyebab munculnya kesulitan dalam pembelajaran bahasa arab bagi siswa-siswi kelas VII MI Nurur Rohman Jember dan memaparkan solusi untuk memecahkan problematika yang ada

Dalam hal ini penulis sengaja mengambil tema ini dikarenakan semua sistem pembelajaran pasti mempunyai problem tersendiri baik itu dari ranah internal maupun eksternal. Apalagi mengenai pembelajaran bahasa arab, dikarenakan bahasa arab ini merupakan bahasa peribadatan semua umat islam dan juga bahasa yang sedang eksis diberbagai wilayah. Menariknya peneliti seringkali menjumpai siswa-siswi kelas 1V Mi Nurur-Rohman pada saat pembelajaran di materi lain siswa-siswi cenderung aktif dan kreatif dalam mengutarakan sebuah gagasan, lain lagi ketika pembelajaran bahasa arab mereka cenderung pasif.

Metode penelitian

Adapun penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat mendeskripsikan problematika pembelajaran bahasa arab pada siswa-siswa kelas 1V Mi Nurur-Rohman Jember. sumber data yang dikumpulkan dengan data primer yang langsung didapat dari siswa kelas 1V, guru mata pelajaran bahasa arab, dan kepala sekolah. Sedangkan data sekunder diperoleh di jurnal-jurnal dan buku yang berkaitan dengan "Problematika pembelajaran".

Selanjutnya, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu terdiri wawancara dan observasi langsung di lapangan agar teknik analisis data yang diperoleh terperinci secara sistematis dan mudah dipahami. Subjek penelitian ini tertuju pada siswa-siswi kelas 1V Mi Nurur-Rohman Jember.

Hasil penelitian dan Pembahasan

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa Semit yang digunakan oleh jutaan orang di seluruh dunia, terutama di negara-negara yang berbahasa Arab. Bahasa ini memiliki sejarah yang panjang dan kaya, dan dianggap sebagai salah satu bahasa klasik tertua yang masih digunakan hingga saat ini..(Abidin & Satrianingsih, 2018) bahasa arab memiliki peran penting dalam pembelajaran di sekolah dan sudah menjadi pelajaran wajib disekolah (Fayruza & Yodhi, 2018) Bahkan Sejak awal, pelajaran bahasa Arab telah diajarkan secara formal dan non-formal di Indonesia, mulai dari Ibtidaiyah hingga perguruan tinggi. Ini disebabkan oleh peran besar bahasa Arab dalam masyarakat Indonesia, termasuk sebagai bahasa keagamaan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan juga sebagai bahasa komunikasi dengan orang-orang dari negara-negara Arab.(Ridho, 2018)

Pembelajaran adalah upaya guru untuk membuat kegiatan belajar materi tertentu yang efektif untuk mencapai tujuan. Dengan kata lain, pembelajaran adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh guru agar anak didik yang ia ajarkan materi tersebut melakukan kegiatan belajar dengan baik. Guru memainkan peran penting dalam proses belajar. Dalam era modern, guru juga disebut sebagai fasilitator. Sebagai fasilitator, guru memerlukan metode atau cara tertentu untuk menangani berbagai hal, seperti tujuan, pelajar, materi pelajaran, sarana dan prasarana, dan sebagainya.(Zakiatunnisa et al., 2020) Perlu diketahui pelajar non arab dalam Pembelajaran bahasa Arab harus menguasai keempat keterampilan berikut saat belajar bahasa Arab: menulis, menyimak, berbicara, dan membaca untuk mendapat wawasan bahasa arab yang mempunyai dan sesuai dengan harapan.(Wahab et al., 2018)

Realita yang sering terjadi dalam pembelajaran bahasa arab di kalangan peserta didik non arab khususnya di MI Nurur-Rohman. Meski pembelajaran bahasa arab dalam setiap lembaga pendidikan sangat urgent tetapi tidak jarang mengalami sedikit minat dalam mempelajari di Mi Nurur-Rohman. Berdasarkan penelitian yang telah di amati peneliti melalaui banyak data yang telah dikumpulkan, terdapat beberapa penyebab yang melatar belakangi kuarangnya respon baik dari peserta didik ketika mempelajari pelajaran bahasa arab di kelas 1V Mi Nurur-Rohman.

Minimnya pengetahuan peserta didik dalam bahas arab, hal itu sangat mendukung peserta didik tidak bersemangat serta kesulitan dalam pelajaran berlangsung. Lingkungan yang seharusnya mendukung bertambahnya

pengetahuan dalam bidang bahasa arab, tidak mendukung dikarenakan lingkungan peserta didik di tingkat Mi lebih banyak bersosialisasi dengan keluarganya yang setiap harinya menggunakan bahasa masing-masing daerah.

Mayoritas belum fasih dalam pelafadzan teks-teks atau kosa kata bahasa arab, ketika guru menyuruh mereka untuk membaca masih kaku dan dieja karena mereka pun juga masih tidak lancar dalam pembacaan Al-Qur'an. Perlu proses yang agak lama bagi mereka untuk berkomunikasi dalam bahasa arab karena bahasa arab merupakan bahasa yang sangat beda dengan bahasa sehari-hari mereka.

Fasilitas yang kurang memadai, hal itu menjadi pengaruh yang besar dalam kenyamanan peserta didik dalam pembelajaran bahasa arab karena jika fasilitas itu relevan dan memadai maka akan menunjang terwujudnya peserta didik yang lebih minat dalam pembelajaran ini. Apabila minat itu ada maka perlahan-lahan mereka akan selalu mengasah kemampuannya dalam mendalami atau menekuni bidang bahasa arab. Contoh dari fasilitas yang dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa arab adalah buku teks, materi audio visual, laboratorium bahasa, dan bahan pembelajaran interaktif dalam bahasa Arab dapat membuat peserta didik kesulitan untuk mempraktikkan keterampilan berbahasa Arab mereka.

Tidak mempunyai pengetahuan kosa kata/ minim hafalan kosa kata, tidak terprogramnya peserta siswa yang mengarahkan pada penghafalan mufrodat. Kurangnya pengetahuan mufrodat termasuk problem dalam pembelajaran yang harus diatasi. Jika peserta didik tetap minim dalam pembendaharaan mufrodat akan menyebabkan kesulitan memahami teks-teks pembelajaran bahasa arab.

kurang peduli ketika memerhatikan pembelajaran bahasa arab, hal itu terjadi karena kurang termotivasi dalam diri peserta didik karena sudah memiliki pemikiran bahwa pembelajaran bahasa arab adalah pelajaran yang sangat sulit dipelajari. Peran penting seorang guru dalam problem ini hendaknya terus menerus menanamkan rasa cinta dalam bahasa arab melalui motivasi-motivasi yang selalu membangun ketertarikan minat mereka dalam pembelajaran bahasa arab.

Setelah peneliti memaparkan hasil data yang dikumpulkan mengenai problem yang terjadi di Mi Kelas 1V Nurur-Rohman. Maka, peneliti menumakan kesesuaian dengan teori yang kemukakan oleh Acep Hermawan dalam buku metodologi pembelajaran. Yakni sebagai berikut (Ahmad Solkan, 2021):

1) Aspek linguistik

Meliputi yang pertama, bunyi yaitu dalam Bahasa Arab memiliki sistem bunyi yang berbeda dengan bahasa-bahasa lain, termasuk bunyi-bunyi yang tidak ada dalam bahasa ibu peserta didik. Pengucapan bunyi-bunyi Arab yang khas, seperti konsonan tenggorokan (qaf, ghain) dan bunyi-bunyi vokal pendek dan panjang, mungkin sulit untuk dipelajari dan diucapkan dengan benar, Kedua, kosa kata juga berpengaruh karena Bahasa Arab memiliki kosakata yang kaya dan beragam. Memperluas kosakata dalam bahasa Arab, terutama dengan mempelajari kata-kata yang tidak ada dalam bahasa ibu, mungkin menjadi tugas yang menantang bagi peserta didik..

ketiga, dalam tulisan yaitu Bahasa Arab juga menggunakan alfabet Arab yang berbeda dengan alfabet yang digunakan dalam bahasa-bahasa lain. Sistem tulisan menata kalimat Arab memiliki banyak huruf dan karakter yang unik, serta

aturan khusus dalam penulisan dan penghubungan huruf. Ini dapat menjadi tantangan bagi peserta didik dalam menguasai sistem tulisan dan membaca teks Arab dengan lancar.

Keempat, tata kalimat yaitu Para siswa harus terlebih dahulu memahami arti teks bahasa Arab. Dengan cara ini, mereka akan memiliki kemampuan untuk membacanya dengan benar. Ini tidak terlepas dari pengetahuan tentang ilmu nahwu, yang berarti memberikan pemahaman tentang cara membaca dengan benar berdasarkan kaidah-kaidah bahasa Arab yang berlaku. Sebenarnya, ilmu nahwu berkaitan dengan penyusunan kalimat juga, sehingga kaidah-kaidahnya mencakup hal-hal selain i'rab dan bina', seperti al-muthabaqah (kesesuaian) dan al-mauqi'iyah (tata urutan kata).

Terakhir, morfologi yaitu hampir setiap kata memiliki bentuk kata yang berbeda yang berasal dari satu kata, sehingga bunyinya hampir sama dengan kata dasar yang membuat morfologi atau sharf sangat sulit untuk dipelajari, terutama bagi siswa Mi, pengetahuan dibidang sharaf masih minim sehingga pikiran mereka belum menjangkau pada ranah ilmu morfologi/ sharaf secara mendalam. Hal itu sangat berpengaruh terhadap pembelajaran bahasa arab peserta didik

2) Aspek non linguistik

Terdapat beberapa faktor yang menjadikan peserta didik tidak aktif dalam pembelajaran, sehingga pengetahuan mereka stagnan, tidak semakin berkembang seiring berjalannya waktu. Berikut penyebabnya selain dari aspek bahas itu sendiri yaitu:

Kurangnya kreativitas guru dalam memberikan pembelajaran terhadap peserta didik sehingga peserta didik merasa mengikuti pembelajaran tidak semangat karena stimulus dari guru yang kurang mendukung maka respon dari peserta tidak memuaskan juga. Kurangnya hendaknya sebagai seorang guru mengkondisikan dan menguasai kelas, sekiranya menciptakan kelas yang aktif dengan usaha dari guru mencari media dan metode yang tepat untuk menyampaikan materi.

Peserta didik yang memang lebih menyukai pelajaran umum dari pada pelajaran agama khususnya bahasa arab, mempengaruhi ketidak semangatannya mengikuti pembelajaran bahasa arab, sehingga membuat mereka mengalami ketidak pahaman terhadap pembelajaran yang kurang diberikan perhatian dari peserta didik.

Bahan ajar yang tidak terkonsep, yakni ,menggunakan bahan seadanya di Mi Nurur-Rohma karena Buku bahan ajar yang tidak memperhatikan prinsip-prinsip penyajian materi dalam bahasa Arab sebagai bahasa asing akan menimbulkan masalah tersendiri untuk mencapai tujuan tersebut. Ada korelasi, gradasi, dan seleksi. Seleksi berarti bahwa buku ajar harus menampilkan materi yang diperlukan siswa pada tingkat tertentu atau diprioritaskan untuk tingkat satuan pendidikan tertentu. Oleh karena itu, buku ajar yang baik adalah yang didasarkan pada kurikulum yang jelas, seperti KTSP. Gradasi berarti perjanjian berkembang dari yang paling mudah ke yang paling sulit. Korelasi berarti bahwa setiap unit yang disajikan harus memiliki hubungan yang saling menguatkan untuk membentuk kombinasi yang lengkap.

Lingkungan yang tidak mendukung, baik lingkungan kelas atau diluar kelas tidak mengasah kemampuan lingustik peserta didik sehingga sangat berpeluang besar mereka mengalami kesulitan saat menerima materi-materi berbahasa arab yang tidak biasa dia gunakan atau pelajari. Lebih-lebih mata pelajaran bahasa arab terjadwal seminggu satu kali dipelajari dalam kelas. Sehingga otomatis siswa akan merekam pembelajaran dari guru sangat jarang.

Pengajar bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah menghadapi beberapa problematika yang berkaitan dengan metode pengajaran. Seorang guru dituntut untuk Memilih metode pengajaran yang tepat adalah tantangan bagi pengajar bahasa Arab. Madrasah Ibtidaiyah biasanya memiliki batasan waktu dan sumber daya yang terbatas, sehingga pengajar perlu menyesuaikan metode pengajaran agar sesuai dengan situasi tersebut. Pengajar perlu memilih metode yang memungkinkan peserta didik untuk memahami dan mempelajari bahasa Arab dengan efektif. Setiap peserta didik memiliki gaya belajar dan kebutuhan yang berbeda. Pengajar harus mampu mengidentifikasi gaya belajar individu peserta didik dan menyediakan metode pengajaran yang sesuai. Hal ini dapat mencakup penggunaan berbagai pendekatan, seperti pendekatan visual, auditif, atau kinestetik, untuk memfasilitasi pemahaman dan pemahaman bahasa Arab.

Madrasah Ibtidaiyah pasti memiliki keterbatasan dalam hal sumber belajar yang tersedia untuk pengajaran bahasa Arab. Pengajar perlu mencari sumber belajar yang relevan dan bahan ajar yang sesuai dengan tingkat kelas dan kebutuhan peserta didik. Mereka juga mungkin perlu mengembangkan materi sendiri untuk memastikan kesesuaian dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik.(Kurniawati, 2015) Selain itu perlu Mempertahankan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab, merupakan masalah yang perlu dihadapi. Pengajar perlu menggunakan metode pengajaran yang menarik dan bervariasi untuk memotivasi peserta didik dalam belajar bahasa Arab. Keterlibatan aktif, penggunaan materi yang relevan, dan penerapan keterampilan berbahasa Arab dalam konteks nyata dapat membantu meningkatkan minat dan motivasi peserta didik.

Dalam pembelajaran, peneliti mengamati langsung dan ikut serta dalam proses pembelajaran peserta di kelas 1V Mi Nurur-Rohman. Peneliti memotivasi dan memberikan stimulus yang membangkitkan semangat belajar mereka sehingga mereka menjadi lebih asyik mengikuti pembelajaran dengan mengimplementasikan media yang berkaitan dengan materi bahasa arab yakni dengan media permainan edukasi. Hal itulah yang digunkana peneliti sebagai trik menghidupkan suasana kelas 1V Mi Nurur- Rohman.

Urgensi media permainan edukasi bagi peserta didik yaitu Media dan permainan edukasi memiliki daya tarik yang tinggi bagi peserta didik. Mereka dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menarik, meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Ketika peserta didik terlibat secara aktif dalam media dan permainan edukasi, mereka cenderung lebih fokus dan bersemangat untuk belajar bahasa Arab.(Datunsolang et al., 2017)

Media permainan edukasi dapat membantu meningkatkan keterampilan berbahasa Arab peserta didik secara keseluruhan. Mereka dapat meningkatkan

kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis peserta didik melalui interaksi yang relevan. Selain itu, media dan permainan edukasi dapat memberikan umpan balik instan, yang dapat membantu peserta didik memperbaiki kesalahan mereka dan meningkatkan kemampuan berbahasa mereka secara keseluruhan. (YUMNA, 2023)

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian, intinya dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Nurur-Rohman mengalami problematika yang hampir sama dengan problematika pembelajaran yang dikemukakan oleh Acep Hermawan dalam bukunya berjudul metodologi pembelajaran. Adapun problematika tersebut meliputi problematika linguistik (bunyi, kosa kata, tulisan, tata bahasa. Dan morfologi) dan non linguistik (guru, minat peserta didik, bahan ajar, dan lingkungan). Media permainan edukasi yang di gunakan untuk menghidupkan suasana kelas 1V MI Nurur-Rohman Jember sehingga siswa perlahan mulai merespon degan aktif pembelajaran yang disamapaikan guru karena peserta didik itu masih berada fase perlu perbanyakm hiburan dalam suatu pembelajaran maka langkah yang tepat dengan diselingi dengan media permainan selama pembelajaran bahasa arab.

Daftar Pustaka

- Abidin, Z., & Satrianingsih, A. (2018). Perkembangan Dan Masa Depan Bahasa Arab. *Diwan : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 3(2), 141. <https://doi.org/10.24252/Diwan.V3i2.4459>
- Ahmad Solkan. (2021). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa MI Miftahul Falah Jakenan Pati. *EDULAB: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, 5(2), 183–196. <https://doi.org/10.14421/Edulab.2020.52-06>
- Datunsolang, R., Paputungan, R., & Datunsolang, H. (2017). Peningkatan Karakter Siswa Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*, 9(Jilid 1), 21–23.
- Fayruza, A. Z., & Yodhi, A. B. P. (2018). Literasi Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Media Pembelajaran Komik Untuk Siswa Tingkat Sd/Mi. *Inovasi Media Pembelajaran Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, 2(1), 619–631.
- Haeril, H. (2021). *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII SMP IT Al-Yaumi Mataram 2020/2021*. 2, 27–39. <http://etheses.uinmataram.ac.id/id/eprint/2755>
- Kurniawati, F. E. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Ahklak Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Penelitian*, 9(2), 367. <https://doi.org/10.21043/jupe.V9i2.1326>

Nandang Sarip Hidayat. (2012). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Oleh: Nandang Sarip Hidayat. *An-Nida'*, 37(1), 82–88. [Http://Ejournal.Uin-Suska.Ac.Id/Index.Php/Anida/Article/View/315](http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/anida/article/view/315)

Ridho, U. (2018). Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 20(01), 19. [Https://Doi.Org/10.32332/An-Nabighoh.V20i01.1124](https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1124)

Wahab, M. A., Fahrurrozi, A., Musthafa, T., & Arifin, S. (2018). Standarisasi Kompetensi Bahasa Arab Bagi Calon Sarjana Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri. *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 5(1), 38–64. [Https://Doi.Org/10.15408/A.V5i1.6691](https://doi.org/10.15408/a.v5i1.6691)

Yumna, G. (2023). *Pengaruh Penggunaan Metode Audio-Lingual Terhadap Keterampilan Berbicara Peserta Didik Berbantuan Media Audio Visual Di Kelas V Sd Negeri 1 Pajaresuk Kab. Pringsewu, Prov. Lampung* (Vol. 4, Issue 1).

Zakiatunnisa, Sukma, D. A., & Faidah, M. N. (2020). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Dan Solusinya Bagi Non-Arab. *Prosiding Semnasbana IV UM Jilid 2*, 4(2), 489–498.